

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Indonesia memiliki banyak pulau dan juga memiliki berbagai suku budaya, hal ini menjadi faktor Indonesia menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik dari berbagai macam potensi yang dimiliki. Seperti yang kita ketahui di Jawa Tengah memiliki wisata Kota Batu, yang tentu saja sudah banyak diketahui dan menjadi pusat wisata yang menarik banyak perhatian pengunjung yang berdatangan, baik dari dalam kota, luar kota hingga wisatawan mancanegara untuk berdatangan berkunjung. Kampung Wisata Dagean memiliki wisata kuliner Tahu Susu yang menarik, karena tentu saja ini salah satu makanan khas Boyolali khususnya Kampung Wisata Dagean. Jawa Tengah memiliki banyak tempat wisata dari alam hingga kulinernya, oleh sebab itu penulis mengangkat judul “Pelestarian Tahu Susu Sebagai Makanan Khas Kampung Wisata Dagean Boyolali, Jawa Tengah” sebagai judul Artikel ilmiah

Aksesibilitas menuju Kampung Wisata Dagean ini sudah terbilang sangat bagus dan mudah untuk pengunjung, namun untuk fasilitas seperti pasar masih belum memadai dan lengkap. Tahu Susu yang menjadi objek utama penulis sendiri belum memiliki BPOM resmi dari pemerintah setempat. Hal ini tentu saja menjadi sebab Tahu Susu belum bisa dikirim keluar kota. Akan lebih baik tempat wisata senakin di tonjolkan atau semakin diangkat agar bisa menarik minat pengunjung untuk berdatangan. Promosi yang dilakukan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, karena penulis meneliti bahwa media yang saat ini digunakan untuk promosi masih Instagram, simpulannya penulis berharap peningkatan yang lebih baik segera

dilaksanakan agar bisa menjadikan tempat wisata kuliner ini menjadi semakin dikenal khalayak banyak.

B. Saran

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk perkembangan Pelestarian Tahu Susu Sebagai Makanan Khas Kampung Wisata Dagean Kabupaten Boyolali Jawa tengah kedepannya, adapun saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah:

1. Teruslah mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan objek- objek yang akan menjadi daya tarik untuk wisatawan, sehingga mampu bersaing dengan pasar yang luas.
2. Memperbaiki, menambah dan menata fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin, agar bisa difungsikan sebagaimana mestinya.
3. Lebih meningkatkan lagi kualitas wisata dan SDM nya agar bisa bersaing dengan daya tarik wisata lainnya yang ada di dalam maupun luar kota/negri
4. Pengetahuan atau edukasi yang berkaitan dengan pariwisata sangat perlu dimiliki oleh para pengelola agar bisa memberikan paket wisata yang bernilai edukasi tinggi pada wisatwan, serta tetap menjaga nilai kelestarian lingkungan dari hutan mangrove dan Sapta Pesona.